

PENERAPAN MODEL AUDITORY INTELLECTUALLY REPETITION BERBANTUAN MEDIA INTERAKTIF TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA

Nurbani¹, Risyad Mukcram²

Program Studi Pendidikan Teknologi dan Komputer, IKIP PGRI Pontianak
Email: nurbani05@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui: (1) hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* berbantuan media Interaktif dan model pembelajaran konvensional (2) perbedaan hasil belajar siswa setelah diterapkannya model *Auditory Intellectually Repetition* berbantuan media Interaktif dan model pembelajaran konvensional. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode Eksperimen dengan bentuk penelitian yang digunakan adalah *True Eksperimental Design* dan rancangan yang digunakan adalah *Posttest-Only Control Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII MTs Mathla'ul Anwar Pontianak yang terdiri dari 4 kelas. Teknik sampel yaitu *Simple Random Sampling*. Sampel yang terpilih menjadi kelas eksperimen adalah kelas VII D dan kelas kontrol adalah kelas VII A. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pengukuran. Hasil belajar kelas eksperimen yang diberikan model *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) berbantuan media Interaktif lebih tinggi dengan nilai rata-rata 79,78 dari pada kelas kontrol yang diberikan model pembelajaran konvensional dengan rata-rata 72,22. Terdapat perbedaan hasil belajar siswa setelah diterapkannya model *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) berbantuan media Interaktif dan model pembelajaran konvensional di kelas VII MTs Mathla'ul Anwar Pontianak dengan nilai signifikansi 0,019 lebih kecil dari 0,05

Kata kunci: Penerapan, *Auditory Intellectually Repetition*, Hasil Belajar

APPLICATION AUDITORY INTELLECTUALLY REPETITION BY INTERACTIVE MEDIA AGAINST STUDENT LEARNING RESULTS

Nurbani¹, Risyad Mukcram²

Technology and Computer Education Study Program, IKIP PGRI Pontianak
Email: nurbani05@gmail.com

Abstract

The purpose of this study is to find out: (1) student learning outcomes after applying the interactive learning model *Auditory Intellectually Repetition* and conventional learning models (2) differences in student learning outcomes after the implementation of Interactive media assisted *Auditory Intellectually Repetition* models and conventional learning models. In this study the method used is the Experimental method with the form of research used is *True Experimental Design* and the design used is *Posttest-Only Control Design*. The population in this study were all seventh grade students of MTs Mathla'ul Anwar Pontianak consisting of 4 classes. The sample technique is *Simple Random Sampling*. The sample chosen as the experimental class is class VII D and the control class is class VII A. Data collection techniques in this study use measurement techniques. The experimental class learning outcomes which were given the *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) model assisted by Interactive Interactive media were higher with an average value of 79.78 than the control class given conventional learning models with an average of 72.22. There are differences in student learning outcomes after the implementation of the *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) model assisted by Interactive media and conventional learning models in class VII MTs Mathla'ul Anwar Pontianak with a significance value of 0.019 smaller than 0.05

Keywords : Application, *Auditory Intellectually Repetition*, Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Belajar merupakan salah satu bentuk kegiatan yang terjadi pada diri setiap orang untuk mencerdaskan kehidupannya. Salah satu peran penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa adalah pendidikan, karena pendidikan merupakan suatu proses untuk menumbuhkan kembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pembelajaran, maka dalam proses pelaksanaannya harus berkesinambungan disetiap jenis dan jenjang pendidikan yang sistematis agar proses pembelajaran tercapai dengan baik. Guru memegang peran utama dalam membangun pendidikan khususnya yang diselenggarakan secara formal di sekolah. Terutama kaitannya dalam proses pembelajaran. Tujuan dari proses pembelajaran adalah untuk meningkatkan dan mencapai suatu kompetensi dalam diri peserta didik. Dalam meningkatkan kompetensi dalam pembelajaran, diperlukan sebuah proses dalam model-model tertentu sehingga peserta didik akan memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan.

Berdasarkan hasil observasi tanggal 10 February 2017 yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Mathla'ul Anwar, diperoleh data hasil belajar pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Nilai Ulangan Harian Teknologi Informasi dan Komunikasi

No	Kelas	Rata-rata Nilai
1	VII A	67,95
2	VII B	70,45
3	VII C	67,95
4	VII D	71,25
Rata – Rata		69,40

Sumber: Guru Mata Pelajaran

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan hasil belajar dengan nilai rata-rata siswa yang masih di bawah nilai KKM yaitu 75. Nilai ini adalah nilai ulangan harian rata-rata siswa teknologi informasi dan komputer 2016/2017.

Berbagai macam penyebab rendahnya hasil belajar siswa, baik dari sisi model atau metode pembelajaran, media belajar, maupun guru atau siswa yang melakukan pembelajaran. Dilihat dari sisi model atau metode pembelajaran. Guru masih menerapkan pembelajaran yang bersifat konvensional yang pada tahap pelaksanaan pembelajarannya dimulai dari menjelaskan materi, memberi contoh dan dilanjutkan dengan latihan soal, sehingga pembelajaran cenderung didominasi oleh guru. Siswa kurang diberi kesempatan untuk memikirkan dan mengemukakan pendapatnya sendiri, hal ini mengakibatkan rendahnya respon siswa terhadap proses pembelajaran sehingga berdampak rendahnya ketuntasan hasil belajar. Selanjutnya media pembelajaran, guru dalam hal ini kurang mengembangkan media pembelajaran yang menarik sehingga siswa

tampak bosan dengan penjelasan yang diberikan oleh guru. Terakhir guru dan siswa, guru merupakan pendidikan yang memberikan ilmu/informasi kepada siswa, dan siswa menerima ilmu/informasi dari guru. Antar guru dan siswa harus menumbuhkan hubungan timbal balik terkait pengetahuan yang diberikan guru kepada murid sehingga akan meningkatkan hasil belajar siswa.

Beberapa model pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajarnya. Salah satu diantaranya peneliti ingin menerapkan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition (AIR)*. Alasan menggunakan model *Auditory Intellectually Repetition (AIR)* karena model ini dipandang sebagai salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan yang terjadi di sekolah. Pertama model tersebut sangat berkaitan dengan pembelajaran yang inovatif sehingga membuat siswa lebih aktif, kemudian yang kedua model *AIR* ini bisa mengetahui karakteristik siswa. Maksudnya adalah kata yang menerangkan sikap, ketiga model *AIR* ini cocok dengan media yang digunakan yaitu media interaktif. Model pembelajaran *AIR* diartikan sebagai model pembelajaran yang menekankan tiga aspek, yaitu *Auditory* (belajar dengan mendengar), *Intellectualy* (belajar dengan berfikir), dan *Repetition* (pengulangan) agar belajar menjadi efektif. Model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition (AIR)* menganggap

bahwa pembelajaran akan efektif dengan memperhatikan ketiga gaya belajar tersebut, dengan kata lain memanfaatkanlah potensi siswa yang telah dimilikinya dengan melatih dan mengembangkannya. Model *AIR* ini bertujuan menjadikan pembelajar nyaman, sehingga terwujudlah tujuan pembelajaran diinginkan yaitu pembelajaran yang efektif dan efisien sehingga hasil belajar siswa meningkat.

Pada pra-observasi tanggal 21-22 Maret 2017 peneliti melakukan observasi untuk mengukur gaya belajar anak kelas VII dengan sampel kelas VII B dan VII D berjumlah 32 orang menggunakan angket gaya belajar. Pengukuran gaya belajar ini dilakukan untuk melihat hasil apakah anak di MTS Mathla'ul Anwar dominan *Auditory*, *Visual*, atau *Kinestetik*. Dari hasil angket gaya belajar didapat hasil 70.59% *Auditory*, 23.53% *Visual*, 2.94% *Kinestetik*, dan 2.94% memilih ketiganya, maka didapat hasil bahwa anak di MTs Mathla'ul anwar lebih dominan *Auditory*. Selanjutnya dari hasil penelitian relevan yang telah dilaksanakan sebelumnya menggunakan model *Auditory Intellectually Repetition (AIR)* pada jurnal Mulyaningrum (2013), "Penerapan Model Pembelajaran *Auditory Intellectually dan Repetition* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Melakukan Operasi Hitung Campuran Bilangan Bulat Siswa Kelas V Semester I SD Negeri Sidomulyo 03 Kecamatan Limpung" menunjukkan hasil

belajar meningkat setelah di terapkan model *Auditory Intellectually Repetition*.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan tersebut, maka peneliti berkeinginan untuk mengadakan suatu penelitian yang berjudul “Penerapan model *Auditory Intellectually Repetition (AIR)* berbantuan media Interaktif terhadap hasil belajar siswa pada materi perangkat keras komputer (*hardware*) di kelas VII MTs Mathla’ul Anwar Pontianak”.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono (2014:107) “metode eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali”. Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *true experimental design*. Ciri utama dari *true experimental design* bahwa sampel yang digunakan untuk eksperimen maupun sebagai kelompok kontrol diambil secara random dari populasi tertentu.

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Posttest-Only Control Design*. Adapun rancangan penelitian ini dapat digunakan skema di bawah ini :

Tabel 2 Rancangan penelitian *Posttest-Only Control Design*

Kelas Eksperimen	R	X	O ₂
Kelas Kontrol	R		O ₄

Keterangan

X : Perlakuan

R : Kelompok yang dipilih secara random

O₂ : Nilai Pretest Kelas Eksperimen

O₄ : Nilai Posttest Kelas Kontrol

(Sugiyono, 2012:112)

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII MTs Mathla’ul Anwar Pontianak yang terdiri dari empat kelas yaitu: VII A, VII B, VII C, dan VII D

Tabel 3. Data Jumlah Siswa Kelas VII MTs Mathla’ul Anwar Pontianak

No	Kelas	Jumlah
1	VII A	24
2	VII B	24
3	VII C	24
4	VII D	24
Total		96

Sumber: Guru Mata Pelajaran

Menurut Darmadi (2014:14) “Sampel adalah sebagian dari populasi yang dijadikan objek penelitian”. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *probability sampling* atau dengan cara *random* dan teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel dengan cara *Simple Random Sampling*. Menurut Sugiyono (2012:82), “dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu”. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen. Pengambilan sampel dengan teknik ini dilakukan karena pada kelas VII MTs Mathla’ul Anwar yang di jadikan sampel berjumlah empat kelas yang homogen, dari empat tersebut pengambilan sampel di

tentukan secara random atau acak dan dipilih dua kelas yang menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas VIIA sebagai kelas kontrol dan VIID sebagai kelas eksperimen.

Adapun Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan teknik pengukuran, dalam penelitian ini menggunakan teknik pengukuran prosedur tes. Pengukuran yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah pemberian tes hasil belajar kepada siswa pada pokok bahasan Perangkat Keras Komputer (*Hardware*). Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Menurut Arikunto (2012:47) “Tes merupakan suatu alat pengumpul informasi, tetapi jika dibandingkan dengan alat-alat yang lain, tes bersifat lebih resmi karena penuh dengan batasan-batasan”. Adapun tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes objektif

Teknik analisis data untuk menjawab sub masalah pertama dan kedua menggunakan rumus *Mean*, menghitung nilai rata-rata siswa setelah diberi perlakuan dengan model *Auditory Intellectually Repetition (AIR)* dan model pembelajaran konvensional. Untuk menjawab sub masalah ketiga, apakah terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa setelah diterapkannya model *Auditory Intellectually Repetition (AIR)* berbantuan media Interaktif dan model pembelajaran konvensional

terhadap hasil belajar siswa pada perangkat keras komputer (*hardware*) di kelas VII MTs Mathla’ul Anwar Pontianak adalah dengan menggunakan rumus Uji-t dua sampel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh dari penelitian adalah data dari hasil tes, yaitu nilai tes akhir (*posttest*). Adapun hasil *posttest* disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 4. Data Hasil Posttest Kelas Eksperimen Dan Kontrol

Kelas	Eksperimen	Kontrol
Total	1436	1300
Nilai Minimum	64	56
Nilai Maksimum	92	88
Rata-Rata	79,78	72,22
Standar Deviasi	9	8,12

Berdasarkan data hasil posttest kelas eksperimen diperoleh informasi bahwa jumlah seluruh nilai 1436, nilai rata-rata 79,78 yang tergolong baik, nilai tertinggi 92 dan nilai terendah 64 dengan standar deviasi 9,00. Data hasil posttest kelas kontrol diperoleh informasi bahwa jumlah seluruh nilai 1300, nilai rata-rata 72,22 yang tergolong baik, nilai tertinggi 88 dan nilai terendah 56 dengan standar deviasi 8,12. Berikut ini adalah rangkuman hasil posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol:

Tabel 5. Rangkuman Hasil Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Tes Hasil Belajar	Rata-rata	Standar Deviasi
Eksperimen	Posttest	79,78	9
Kontrol	Posttest	72,22	8,12

Berdasarkan hasil posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi yaitu nilai rata-rata 79,78 dari pada kelas kontrol yaitu 72,22. Sehingga dapat disimpulkan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition (AIR)* lebih baik dari pada model pembelajaran konvensional.

Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa setelah diterapkannya model *Auditory Intellectually Repetition (AIR)* berbantuan media interaktif dan model pembelajaran konvensional digunakan data dari hasil posttest siswa. Agar data ini dapat menjawab masalah dan hipotesis penelitian,

maka dilakukan beberapa pengujian diantaranya: uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, dilanjutkan uji homogenitas menggunakan uji *Levene Statistic*, kemudian apabila data berdistribusi normal maka dilanjutkan menggunakan uji *Independent-Sampel T-Test* atau uji-t sampel bebas, jika salah satu data tidak berdistribusi normal, maka langkah selanjutnya menggunakan statistic non parametrik yaitu menggunakan uji *Mann-Whitney U-Test*.

Berikut ini adalah tabel dari hasil uji normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*.

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas

Kelompok		Kolmogorov-Smirnov ^a		
		Statistic	df	Sig.
Posttest	eksperimen	,149	18	,200*
	konrtol	,146	18	,200*

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menentukan taraf signifikansi 5% (0,05) data nilai posttest untuk kelas eksperimen dan kontrol masing-masing sebesar 0,200 dan 0,200 nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan maka data dari hasil posttest berdistribusi normal.

Uji homogenitas dimaksudkan untuk menguji mengenai sama tidaknya variansi-variansi dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berikut ini adalah tabel dari hasil uji homogenitas menggunakan uji *Levene Statistic*.

Tabel 4.4 Hasil Tabel 7. Uji Homogenitas

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Posttest	,075	1	34	,786

Berdasarkan hasil uji homogenitas dapat dilihat bahwa untuk nilai Sig. Hasil posttest menunjukkan nilai 0,786 yang berarti bahwa nilai tersebut dapat dinyatakan homogen karena nilai signifikansi berada di atas nilai taraf signifikansi 0,05.

Untuk uji hipotesis menggunakan *Independent Sample T-Test* dengan memasukan nilai *posttest* kelas eksperimen dan nilai *posttest* kelas kontrol. Hasil analisis data menggunakan program aplikasi SPSS versi 22 dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut ini:

Tabel 8. Hasil Uji Hipotesis (Uji-t)

		t-test for Equality of Means		
		t	df	Sig. (2-tailed)
Posttest	Equal variances assumed	2,464	34	,019
	Equal variances not assumed	2,464	33,996	,019

Berdasarkan hasil uji-t dua sampel bebas diperoleh nilai signifikansi 0,019 yang berarti lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 maka H_a diterima. Dengan kata lain, terdapat perbedaan hasil belajar siswa setelah diterapkannya model *Auditory Intellectually Repetition (AIR)* berbantuan media Interaktif dan model pembelajaran konvensional pada materi perangkat keras komputer (*hardware*) di kelas VII MTs Mathla'ul Anwar Pontianak.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian, secara umum dapat disimpulkan bahwa model *Auditory Intellectually Repetition (AIR)* berbantuan media Interaktif

terhadap hasil belajar siswa pada materi perangkat keras komputer (*hardware*) di kelas VII MTs Mathla'ul Anwar Pontianak memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa tersebut.

Hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran konvensional pada materi perangkat keras komputer (*hardware*) di kelas VII MTs Mathla'ul Anwar Pontianak tergolong baik dengan nilai rata-rata 72,22. Hasil belajar siswa setelah diterapkan model *Auditory Intellectually Repetition (AIR)* berbantuan media Interaktif pada materi perangkat keras komputer (*hardware*) di kelas VII MTs Mathla'ul Anwar Pontianak tergolong baik dengan nilai rata-rata 79,78. Terdapat perbedaan hasil belajar siswa setelah

diterapkannya model *Auditory Intellectually Repetition (AIR)* berbantuan media interaktif dan model pembelajaran konvensional pada materi perangkat keras komputer (*hardware*) di kelas VII MTs Mathla'ul Anwar Pontianak dengan membandingkan rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen dengan kelas kontrol yaitu rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.

Untuk bisa mendapatkan hasil yang lebih baik dalam menggunakan model pembelajaran dengan model *Auditory Intellectually Repetition (AIR)* berbantuan media interaktif, maka hal-hal yang perlu diperhatikan oleh guru adalah mampu mengenali kondisi dan keadaan, mampu membaca psikologis siswa dan memahami materi untuk mengembangkan pengetahuan

siswa. Penelitian ini dapat dikembangkan dengan menambah atribut lainnya seperti gaya belajar, motivasi, pola berpikir siswa, kreativitas siswa dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2012). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Darmadi, H. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta
- Mulyaningrum, P. (2013). *Penerapan Model Pembelajaran Auditory, Intellectually, dan Repetition (AIR) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Melakukan Operasi Hitung Campuran Bilangan Bulat Siswa Kelas V Semester I SD Negeri Sidomulyo 03 Kecamatan Limpung*. Skripsi Sarjana pada FKIP-UKSW Batang: Tidak Diterbitkan
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta